

## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 10/11/2008

Subyek :

Hari : Senin

Kata Kunci :

Halaman : 25

### **Lingkungan : Warga Kota Depok Keberatan Pembangunan Unit Pengolahan Sampah**

Puluhan warga perumahan Taman Cipayung, Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, berunjuk rasa, Minggu (9/11). Mereka memprotes tempat pembuangan sampah dan sebuah unit pengolahan sampah yang sedang dibangun di dekat lingkungan tempat tinggal mereka.

Aksi unjuk rasa digelar di lokasi unit pengolahan sampah (UPS) yang sedang dibangun di pinggir Jalan Merdeka, tidak jauh dari kantor Kecamatan Sukmajaya.

Sekitar 50 warga perumahan Taman Cipayung berdemonstrasi dan berorasi sambil mengenakan masker penutup hidung dan membawa poster-poster berisi beragam kata-kata protes.

"Warga terganggu dengan bau busuk sampah yang menyengat dan khawatir kesehatan mereka akan terganggu," kata Rudhy Hardianto, Ketua RW 027, Kelurahan Abadijaya, yang membawahkan enam RT di perumahan Taman Cipayung.

"Kami juga menyesalkan Pemkot Depok yang langsung membangun UPS ini tanpa berdialog dengan kami," ujar Rudhy yang mengoordinasi aksi kemarin.

Sementara itu, Ketua RT 02 Ganjar Razuni, yang wilayahnya paling dekat dengan lokasi UPS yang sedang dibangun mengatakan, "Wali Kota Depok selalu meminta warganya untuk hidup sehat, tapi dia malah mengirim sampah yang menjadi sumber penyakit ke sini."

Menurut pengamatan Kompas, lokasi tempat pembuangan sampah dan UPS yang sedang dibangun berada tepat di bagian luar dinding pembatas perumahan Taman Cipayung. Jaraknya sekitar 6 meter dari gerbang utama kompleks perumahan tersebut.

#### **Tanda tangan**

Rudhy menambahkan, sekitar 10 hari lalu ia mengirim surat pernyataan sikap resmi warga ke Wali Kota Depok, yang dilampiri tanda tangan dari seluruh warga Taman Cipayung yang berjumlah sekitar 320 keluarga.

Dalam surat tersebut antara lain dinyatakan bahwa pembangunan UPS itu dipastikan akan berdampak negatif pada lingkungan hidup yang sehat dan bersih karena polusi udara. Warga khawatir kesehatan mereka terganggu.

Pembangunan tempat pemilahan sampah yang sebagian langsung dijadikan kompos itu juga dapat mengakibatkan bencana banjir karena dibangun di jalur hijau.